

## Aplikasi *Hybrid Learning* berbantuan *Edmodo* terhadap Hasil Belajar Siswa

Ade Irma Yunita Sari<sup>1</sup>, Sukardi<sup>2\*</sup>, Masyhuri<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Sosiologi, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

\*Corresponding author: [sukardi@unram.ac.id](mailto:sukardi@unram.ac.id)

### Article History

Received : February 15<sup>th</sup>, 2022

Revised : March 23<sup>th</sup>, 2022

Accepted : April 28<sup>th</sup>, 2022

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya pengaruh model *hybrid learning* berbantuan aplikasi *edmodo* terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis quasi eksperimen dengan rancangan *the nonequivalent pretest-posttest only control group design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Jurusan IPS. Penentuan sampel diambil menggunakan teknik *random sampling* setelah penyederhanaan kelas. Instrumen penelitian ini menggunakan tes bentuk pilihan ganda yang telah memenuhi kualitas instrumen. Analisis data penelitian ini memakai statistik deskriptif, komparatif, serta *N-Gain score*. Hasil *N-Gain score* memperlihatkan kelas eksperimen mendapatkan peningkatan hasil belajar lebih tinggi dibanding kelas kontrol. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh model *hybrid learning* berbantuan aplikasi *edmodo* terhadap hasil belajar siswa. Implikasi secara teoritis bahwa model pembelajaran berorientasi konstruktivistik dan rekonstruksi sosial dapat menjadi landasan kuat dalam pembelajaran bidang sosial.

**Kata Kunci:** *edmodo*, hasil belajar, *hybrid learning*.

## PENDAHULUAN

Hasil belajar yakni hal yang penting, sebab hasil belajar menjadi tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran (Nurliani *et al.*, 2016). Namun kenyataannya, di berbagai penelitian mengungkapkan hasil belajar siswa masih dalam kategori rendah (Bahri, 2010). Hal ini tentu jadi masalah pembelajaran di sekolah. Berdasarkan hasil kajian netral oleh Prastayanti *et al.* (2019) bahwa kenyataannya siswa yang memperoleh hasil belajar dengan kategori tinggi sebanyak 47% dan selebihnya 53% mendapatkan nilai rendah. Lebih lanjut, oleh Hasibuan & Sylvia (2020) bahwa diketahui siswa masih mendapatkan nilai di bawah KKM, didapat data dari siswa hanya 16% yang memperoleh nilai melampaui rata-rata dan 84% memperoleh nilai rendah. Faktor yang mempengaruhi hal ini terjadi seperti, rendahnya minat belajar siswa (Rosalina & Junaidi, 2020), sulit menyerap materi yang diajarkan (Samsudin, 2016), kemudian saat berlangsungnya pembelajaran banyak siswa yang kurang memperhatikan dan lebih banyak siswa yang mendengarkan, lalu mencatat, serta cenderung menghafal materi yang belum dapat

dicerna (Ramdhani, 2020). Menurut hal itu, dibutuhkan model pembelajaran berbasis aktivitas, kreativitas, menginspirasi, dan menyenangkan yang dapat membangkitkan antusiasme belajar siswa untuk lebih giat saat berlangsungnya pembelajaran, sehingga mampu memperbaiki hasil belajarnya (Sinabariba, 2017).

Model *hybrid learning* adalah model pembelajaran yang diterapkan pada penelitian ini guna mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar siswa yakni masih di bawah rata-rata. Model *hybrid learning* dapat menjadi solusi dalam memaksimalkan pembelajaran pada masa kini, karena model pembelajaran ini memanfaatkan teknologi internet dalam pembelajaran. Hal ini tentu memudahkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran setiap saat tanpa batas waktu, sehingga dapat mengembangkan sikap semangat siswa dan mendukung perubahan dalam diri sendiri untuk mencapai keberhasilan pada proses pembelajaran. Keberhasilan penerapan model *hybrid learning* pada kegiatan pembelajaran telah dibuktikan dalam beberapa riset penelitian. Model *hybrid learning* dapat menaikkan hasil belajar siswa (Andira, 2019; Ramdhani, 2020),

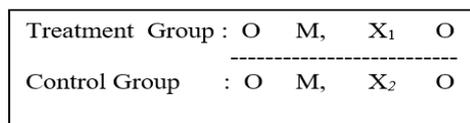
keterampilan metakognitif dan berfikir kreatif (Siregar *et al.*, 2017), literasi siswa (Afidah, 2020), serta peningkatan kemampuan komunikasi siswa (Arsyadi, 2020).

Berdasarkan kajian model *hybrid learning*, belum banyak yang dipadu dengan media. Sedangkan, media memiliki efek celah untuk mendukung keberhasilan model pembelajaran. Penerapan media pada proses pembelajaran juga merupakan bagian yang memilih penciptaan daya saing lulusan, dilihat dari faktor dalam pembelajaran sebagaimana tertulis dalam teori *diamond porter* (Sukardi *et al.*, 2019). Salah satu media yang sesuai dipadu dengan model *hybrid learning* yakni aplikasi *edmodo*. Aplikasi *edmodo* berkolaborasi dengan model *hybrid learning* karena keduanya kontributif dan saling melengkapi dalam membentuk pembelajaran interaktif yang memungkinkan siswa memiliki keterlibatan secara aktif menyerap ilmu pengetahuan yang diajarkan. Pembelajaran bermakna didapatkan oleh siswa dalam lingkungan belajar yang menggabungkan pembelajaran *offline* dan *online* yang tentunya memiliki keunggulan bagi siswa dan guru. Model *hybrid learning* berbantuan aplikasi *edmodo* berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih maksimal dan tidak menguras waktu serta memudahkan siswa mengakses materi, membuat diskusi, di lingkungan belajar yang aman (Wankel, 2011).

Beberapa hasil kajian sebelumnya membuktikan bahwa aplikasi *edmodo* mampu meningkatkan hasil belajar siswa (Setyono, 2015; Wirda *et al.*, 2019), motivasi belajar siswa (Hikmawan & Sarino, 2018; Setiawan, 2019), kemandirian belajar siswa (Aulia, *et al.*, 2017), dan berpengaruh terhadap keefektifan pembelajaran (Anshori, 2019). Dari hasil kajian tersebut, belum ada yang meneliti terkait hasil belajar siswa memakai model *hybrid learning* berbantuan aplikasi *edmodo*. Penelitian ini memanfaatkan media pembelajaran melalui aplikasi *edmodo* untuk mendukung model pembelajaran ini dalam mencapai tujuan pembelajaran, khususnya mendukung pencapaian hasil belajar siswa. Berdasarkan pemaparan tersebut, tujuan dalam penelitian ini yakni untuk melihat pengaruh model *hybrid learning* berbantuan aplikasi *edmodo* terhadap hasil belajar siswa.

## METODE

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif berjenis quasi eksperimen. Jenis penelitian ini tak berfungsi penuh mengadakan kontrol variabel dari luar yang memberi pengaruh pelaksanaan eksperimen sebab mempunyai kelompok kontrol (Sugiyono, 2010). Pada penelitian ini, sebelum melaksanakan perlakuan masing-masing kelas diberikan *pretest* kemudian *posttest* setelah melaksanakan perlakuan. Design divisualisasikan di Gambar 1.



**Gambar 1.** Design Penelitian

Penelitian ini menetapkan keseluruhan siswa kelas XI jurusan IPS sebagai populasi. Penentuan sampel memakai teknik *random sampling* setelah melakukan *class matching* dan terpilih kelas XI IPS 1 dan kelas IPS 2. Teknik pengumpulan data memakai tes pilihan ganda yang telah sesuai dengan kriteria pengujian validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal, dan analisis daya beda. Dari total 40 item pilihan ganda, 28 soal dianggap valid. Keandalan kemudian diuji menggunakan rumus Spearman Brown, yang menghasilkan hasil 1,999, standar yang sangat tinggi. Hasil uji level kesukaran soal tes, terdapat 1 soal sulit, 22 soal menengah dan 5 soal mudah. Berdasarkan hasil perhitungan daya pembeda soal tes ada 12 soal berkategori baik dan 28 soal berkategori cukup.

Data penelitian ini diuji memakai uji F untuk melihat persamaan data sehingga layak untuk diteliti serta uji normalitas menggunakan *kolmogorov-smirnov* guna mencari tahu apakah data terdistribusi normal ataupun tidak. Uji *independent sample t tes* ataupun uji *t berpasangan* dipakai sebagai uji hipotesis di penelitian ini secara signifikansi 5%. Disamping uji hipotesis, pengujian *N-Gain score* diadakan guna mengetahui perbandingan kelas terkait hasil belajarnya dengan kriteria yang diperlihatkan di Tabel 1.

**Tabel 1.** Kriteria Skor N-gain

Interval	Kriteria
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g < 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

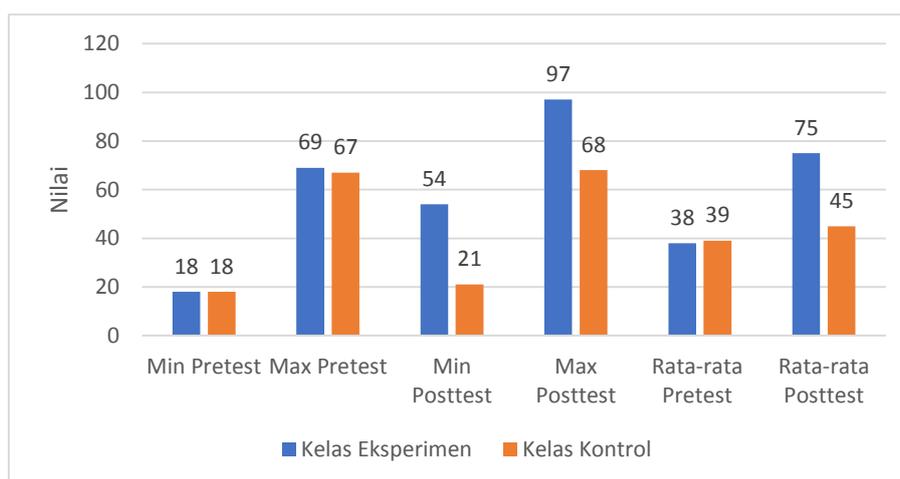
(Hake, 1999)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Kelas eksperimen yang diikuti oleh 36 siswa memperoleh nilai total *pretest* sebesar 1.365, dengan nilai maksimal 69, dan nilai

minimal 18 dengan rata-rata sebesar 38. Hasil *posttest* siswa kelas eksperimen mendapatkan nilai total 2.835 dengan rata-rata 78. Kelas ini mendapatkan nilai maksimal sebesar 97, dan nilai minimal 54 pada *posttest*. Sedangkan, 35 siswa kelas kontrol yang melaksanakan *pretest* mendapatkan skor maksimal 67, nilai minimal 18, dan nilai total 1.383 dengan rata-rata sebesar 39. Kelas kontrol memperoleh hasil *posttest* dengan nilai total 1.600 dan rata-rata sebesar 45. Nilai maksimal 68 dan nilai minimal 21. Untuk memperjelas hasil penelitian masing-masing kelas disajikan pada Gambar 2 berikut ini.



**Gambar 2.** Perbandingan Nilai Hasil Belajar Siswa

Mengacu pada grafik di atas, memperlihatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan rata-rata. Masing-masing kelas tersebut mengalami peningkatan hasil rata-rata dari *pretest* hingga *posttest*. Namun, peningkatan lebih tinggi didapatkan oleh kelas eksperimen setelah diberikan *treatment*. Penilaian hasil belajar yang dilakukan untuk menentukan ada tidaknya pengaruh model *hybrid learning* berbantuan aplikasi *edmodo*

meliputi beberapa tahap analisis yaitu uji persyaratan analisis, uji hipotesis, dan uji *N-gain score*.

Uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas serta uji homogenitas. Adapun Uji normalitas data diuji menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan membandingkan Sig. (2 tailed) dengan taraf kesalahan 0.05. Data hasil analisis divisualisasikan di Tabel 2.

**Tabel 2.** Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Kelas	N	$\bar{x}$	Kolomognorov-Smirnov	Signifikansi 5%	Keterangan
Eksperimen	36	78	0.200	0.05	Normal
Kontrol	35	45	0.085	0.05	Normal

Berdasarkan Tabel tersebut, maka disimpulkan bahwa data hasil belajar kedua kelas

berdistribusi normal dilihat dari hasil pengujian *kolmogorov Smirnov* didapat nilai Sig. 0.200

artinya  $> 0.05$  untuk kelas eksperimen dan nilai Sig.  $0.085$  artinya  $> 0.05$  untuk kelas kontrol. Sesudah uji normalitas, analisis data lalu diuji

homogenitas. Adapun hasil uji homogenitas di uji dengan uji F bisa diketahui di Tabel 3.

**Tabel 3.** Rangkuman Hasil Uji Homogenitas

Kelas	N	$\bar{x}$	S	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Keterangan
Eksperimen	36	78	12.05	0.65	2.35	Homogen
Kontrol	35	45	14.89			

Dari Tabel 3, bisa disimpulkan sesuai kriteria pengujiannya adalah jika harga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sehingga varians kedua kelompok tidak homogen dan jika harga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  sehingga varians kedua kelompok adalah homogen dengan taraf signifikansi 5%. Sehingga dari data tersebut memiliki hasil  $F_{hitung} (0.65) < F_{tabel} (2.35)$  maka data itu bisa

dinyatakan homogen serta bisa dilanjutkan uji-t untuk menetapkan hipotesis.

Uji *independent sample t test* digunakan pada penelitian ini untuk menganalisis data hasil belajar siswa dengan keputusan hipotesis apabila Sig.  $\leq 0.05$ , maka  $H_a$  diteirma dan  $H_0$  ditolak. Jadi, ada pengaruh model *hybrid learning* berbantuan aplikasi *edmodo* terhadap hasil belajar siswa. Hasil analisis terangkum di Tabel 4 berikut.

**Tabel 4.** Rangkuman Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Kelas	N	$\bar{x}$	S	Min Difference	Nilai t	Sig.
Hasil Belajar	Eksperimen	36	78	12.05	33.036	6.48	.000
	Kontrol	35	45	14.89			

Menurut Tabel 4 uji t bisa diambil kesimpulan model *hybrid learning* berbantuan aplikasi *edmodo* memberi pengaruh hasil belajar siswa. Ini diperlihatkan oleh nilai probabilitas yang memperoleh skor di bawah  $0.05$  ( $.000 < 0.05$ ) dan didapatkan rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol. Perbedaan

ini disebabkan karena kelas eksperimen saat pembelajaran berlangsung lebih mengutamakan kolaborasi, hubungan sosial, dan keterampilan memecahkan masalah. Perbandingan kenaikan hasil belajar siswa dianalisis dengan *N-gain score*. Adapun hasil data analisis disajikan di Tabel 5.

**Tabel 5.** Rangkuman Hasil Uji N-Gain Score

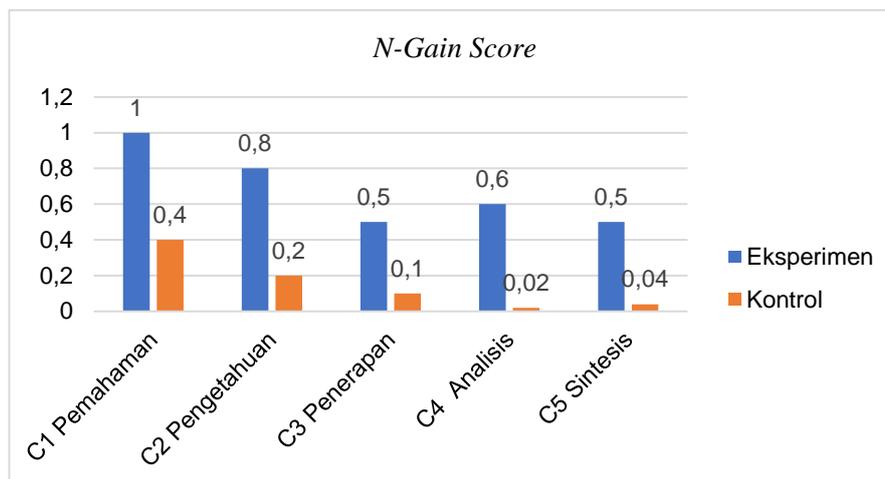
Kelas	$\bar{x}$ Pretest	$\bar{x}$ Posttest	<i>N-Gain Score</i>	Kategori
Eksperimen	38	78	0.64	Sedang
Kontrol	39	45	0.09	Rendah

Dari Tabel 5 bisa diketahui hasil perhitungan nilai *Gain score* pada kelas eksperimen berkategori sedang serta kelas kontrol berkategori rendah. Dari hasil tersebut

menunjukkan terdapat perbedaan peningkatan antara kedua kelas tersebut. Selanjutnya, peneliti melihat sejauh mana perbandingan peningkatan hasil belajar setiap indikator terperinci untuk

melihat sejauh mana perbandingan tingkat hasil belajar masing-masing kelas tersebut. Perbedaan

tingkat hasil belajar tiap indikator divisualisasikan pada Gambar 3 berikut ini.



**Gambar 3.** Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Dari Gambar 3 di atas, *N-Gain score* setiap indikator memiliki kategori sedang pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam kategori rendah apabila merujuk pada kriteria yang telah ditentukan. Hasil belajar lebih tinggi didapatkan oleh kelas eksperimen setelah mengalami penerapan pembelajaran dengan model *hybrid learning* berbantuan aplikasi *edmodo* dibanding penerapan pembelajaran dengan model konvensional pada kelas kontrol.

### Pembahasan

Penerapan model *hybrid learning* berbantuan aplikasi *edmodo* pada kegiatan belajar mengakibatkan kemampuan belajar siswa lebih meningkat. Kesimpulan ini dibuktikan dari kelas eksperimen yang dilihat dari penilaian *posttest* setelah diberikan *treatment* mengalami kenaikan dari *pretest*. Instrumen tes yang dipakai untuk menilai kemampuan hasil belajar merupakan perantara untuk melihat aspek tertentu dalam diri siswa. Penilaian kemudian diperoleh dari hasil akhir ketika pembelajaran dilakukan berulang-ulang, dan siswa menyerap materi dengan baik. Tingkat penguasaan siswa pada materi pembelajaran dibuktikan melalui pemahaman, skor, serta perubahan sikap. Beberapa hasil riset penelitian terdahulu mendukung penelitian ini yang membuktikan bahwa model *hybrid learning* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa (Yani, 2017; Hariadi *et al.*, 2019).

Menurut Shibley *et al.* (2011) bahwa fokus model *hybrid learning* yakni merubah

bentuk pembelajaran konvensional supaya siswa lebih aktif belajar secara *offline* maupun *online*. Oleh karena itu, model *hybrid learning* dapat memberikan kesempatan guru serta siswa supaya bisa belajar mandiri, bermanfaat serta berkelanjutan (Ahmadillah, 2021), serta menaikkan penjadwalan fleksibilitas untuk siswa yang mengaitkan pembelajaran tatap muka dan membuat siswa berpartisipasi di pengalaman interaktif dengan pembelajaran *online* yang memudahkan siswa untuk mengakses pembelajaran kapanpun, di manapun selagi siswa punya akses membuka internet (Husamah, 2014). Lebih lanjut, menurut Graham (Meydanlioglu & Arikan, 2014) bahwa konsep *hybrid learning* tidak hanya kolaborasi pembelajaran *online* dengan tatap muka, namun juga berfokus pada pencapaian tujuan pembelajaran dengan menerapkan teknologi pembelajaran yang tepat, sehingga mengoptimalkan keberhasilan menuju pembelajaran yang lebih maksimal. Model *hybrid learning* mempunyai wawasan yang luas terkait sikap siswa dan perubahannya (Ma *et al.*, 2015). Menurut hasil riset Bennet *et al.* (2020) pembelajaran *hybrid learning* dapat menghidupkan suasana belajar yang berbeda dan mampu menumbuhkan rasa *self confidence* siswa dalam melakukan hubungan sosial. Kolaborasi belajar yang dilakukan melibatkan keterampilan siswa dalam memecahkan masalah disekitar melalui pengalaman realistik dan kerja sama antarsiswa saling melengkapi.

Model *hybrid learning* berlandaskan pada teori konstruktivistik yang menekankan bahwa siswa mengeksplorasi pengetahuannya lewat keterlibatan langsung di pembelajaran, maka kegiatan belajar mengajar berpusat ke siswa (Suryani *et al.*, 2017). Teori ini memandang bahwa anak yang memiliki pengetahuan terkait ide baru yang didapat mesti bisa mengadakan identifikasi serta memecahkan masalah sosial yang ada terutama dalam lingkungan anak (Sukardi *et al.*, 2014). Menurut Shymansky (Suparlan, 2019), bahwa teori konstruktivistik menuntut siswa terlibat aktif dalam mencari pembelajaran yang bermakna dan mengembakan ide-ide baru dengan kemampuan yang dimiliki sehingga terbentuk mental dalam diri sendiri dan berguna dalam kehidupan. Pembelajaran berbasis teori konstruktivistik efektif meningkatkan keinovatifan siswa, karena melibatkan kerjasama, interaksi, dan kegiatan bersama yang dikombinasikan dengan praktik (Sukardi, 2017). Teori konstruktivistik berkaitan dengan model *hybrid learning* karena penerapan pembelajarannya merupakan kombinasi pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran berbasis internet yang mendorong motivasi siswa untuk terlibat aktif dalam meningkatkan kemampuan hasil belajar berdasarkan pengalaman yang dialami, serta memudahkan siswa untuk mengolah dan memahami informasi mengenai materi pembelajaran setiap saat. Pada model *hybrid learning*, pendidik berfungsi sebagai penyedia dengan menghadapkan siswa untuk mengakses sumber materi sebagai acuan bagi siswa.

Keberhasilan model *hybrid learning* juga didukung oleh kelebihan-kelebihan yang dimiliki, diantaranya adalah berfokus pada interaksi siswa dan menyediakan lebih banyak informasi serta komunikasi yang luas antara siswa dengan guru dan belajar mengajar semakin efektif serta efisien sebab waktu serta biaya yang dikeluarkan lebih sedikit, serta mendorong sikap kerja sama dalam memecahkan masalah dalam proses pembelajaran (Firmansyah, 2020). Pernyataan ini mempertegas hasil kajian yang membuktikan bahwa model *hybrid learning* efektif terhadap keterampilan metakognitif dan berfikir kreatif siswa (Siregar *et al.*, 2017), literasi siswa (Afidah, 2020), komunikasi siswa (Arsyadi, 2020; Setiawan, 2020), serta peningkatan kemampuan pembelajaran mandiri siswa sebesar 80% (Wu *et al.*, 2021). Selain itu, model *hybrid learning* mampu menanamkan

pengaruh positif terhadap siswa di pemahaman serta penanaman nilai multikultural (Aulia, 2021).

Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, media sangat diperlukan untuk mendorong minat belajar siswa. Pada penelitian ini, model *hybrid learning* dipadu dengan aplikasi *edmodo* yang juga memiliki kelebihan-kelebihan di antaranya yaitu, lingkungan belajar yang aman dan bertanggung jawab karena yang bisa mengakses kelas hanya orang memiliki kode kelas, dapat diakses di manapun kapanpun dengan tak ada batas ruang dan waktu (Setyono, 2017; Husna, 2020). Fakta bahwa *edmodo* memiliki tampilan yang mudah digunakan, mengakibatkan siswa bisa belajar mandiri tanpa memerlukan bimbingan dalam mengembangkan pengetahuan mereka sendiri, mampu memecahkan masalah dan mampu membangun kemampuan mereka sendiri (Hall, 2000). Aplikasi *edmodo* memungkinkan guru dan siswa memiliki motivasi untuk bekerja sama dan membangun struktur pengetahuan yang tinggi dalam mengembangkan hubungan sosial (Chen & Macredie, 2002). *Edmodo* merupakan wadah untuk membagikan informasi, file, rencana belajar dan tugas bagi guru dan siswa. Aplikasi *edmodo* dibuat untuk menciptakan hubungan sosial yang mengacu pada komunikasi yang akurat (Pitoy, 2012). Hasil penelitian terdahulu membuktikan *edmodo* punya pengaruh positif pada proses pembelajaran (Ursavas & Reisoglu, 2017). Selain itu, *edmodo* juga efektif meningkatkan hasil belajar siswa (Daulay, 2016; Musdalifa *et al.*, 2020), motivasi belajar siswa (Hapsari, 2018), dan kemandirian belajar siswa (Satriani *et al.*, 2020). Kolaborasi model *hybrid learning* dengan aplikasi *edmodo* memiliki tujuan untuk memaksimalkan pembelajaran agar lebih bermakna, memudahkan komunikasi antara siswa dan guru, mendapatkan sumber belajar yang relevan serta mengoptimalkan pencapaian kompetensi yang mendukung peningkatan hasil belajar.

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian yang relevan, penggunaan model *hybrid learning* berbantuan aplikasi *edmodo* memberikan pengaruh positif serta berkontribusi baik bagi hasil belajar siswa. Hal ini tak lepas dari bantuan penggunaan aplikasi *edmodo* sebagai media pendukung model *hybrid learning* sehingga proses pembelajaran menjadi lebih maksimal.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari perhitungan hipotesis serta pembahasan yang diadakan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model *hybrid learning* berbantuan aplikasi *edmodo* terhadap hasil belajar siswa. Model *hybrid learning* berbantuan aplikasi *edmodo* menjadi pelengkap untuk memperkuat teori konstruktivistik dan rekonstruksi sosial dalam memaksimalkan pembelajaran bidang sosial.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih atas dukungan semua pihak yang membantu, khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram yang telah mendukung penelitian sampai terselesaikannya artikel ini.

## REFERENSI

- Afidah, S. N. (2020). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Hybrid Learning Berbantuan Media Quipper School untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas XI MA Miftahussalam Kambeng Tahun Ajaran 2019/2020 (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).  
<http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/10015>
- Ahmadillah, A. N. A. (2021). Pengaruh Pembelajaran Model Hybrid Learning Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran PAI di Masa Pandemi: Studi Kasus Siswa Kelas VIII B di SMP Negeri 1 Sumberrejo Bojonegoro (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).  
<http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/50213>
- Al Anshori, F. (2019). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Edmodo Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Pendidikan Biologi. *Jurnal Biogenerasi*, 4(2), 8-17.  
<https://e-journal.my.id/biogenerasi/article/view/149>
- Andira, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Hybrid Learning berbantuan Media Schoology terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI MIA MAN Pangkep (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin

- Makassar).  
<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/14297>
- Arsyadi, M. N. (2020). Penerapan model pembelajaran Hybrid untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan Self-Confidence siswa (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).  
<http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/32694>
- Aulia, M. M., Setiyoko, D. T., & Sunarsih, D. (2021). Penanaman Nilai Multikultural dengan Metode Hybrid Learning pada Masa Pandemi Covid-19. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 1(02).  
<https://doi.org/10.46772/jamu.v1i02.354>
- Bahri, A. (2010). Pengaruh Strategi Pembelajaran Reading Questioning and Answering (RQA) pada Perkuliahan Fisiologi Hewan terhadap Kesadaran Metakognitif, Keterampilan Metakognitif dan Hasil Belajar Kognitif Mhs. Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Makassar.(Tesis). *DISERTASI dan TESIS Program Pascasarjana UM*.  
<http://repository.um.ac.id/id/eprint/60299>
- Bennett, D., Knight, E., & Rowley, J. (2020). The role of hybrid learning spaces in enhancing higher education students' employability. *British Journal of Educational Technology*, 51(4), 1188-1202. <https://doi.org/10.1111/bjet.12931>
- Chen, S. Y., & Macredie, R. D. (2002). Cognitive styles and hypermedia navigation: Development of a learning model. *Journal of the American society for information science and technology*, 53(1), 3-15.  
<https://doi.org/10.1002/asi.10023>
- Daulay, U. A. (2016). Pengaruh Blended Learning Berbasis Edmodo Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Biologi Dan Retensi Siswa Pada Sistem Peredaran Darah Manusia Di Kelas VIII SMP N 5 Medan (Doctoral dissertation, Unimed).  
<http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/19997>
- Firmansyah, R. (2020). Pengaruh Blended Learning Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas X SMAN 8 Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).  
<http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/10872>

- Hake, R. R. (1999). "Analyzing Change/Gain Scores". [www.physycs.indiana.edu/~sdi.AnalysingChange-Gain.pdf](http://www.physycs.indiana.edu/~sdi.AnalysingChange-Gain.pdf).
- Hall, J. K. (2000). *Field dependence-independence and computer-based instruction in geography*. Virginia Polytechnic Institute and State University.
- Hapsari, M. R. S. (2018). Pengaruh Penerapan Media Edmodo Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Sejarah Kelas Xi Ips Sman 1 Srono. <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/90590>
- Hariadi, B., Sunarto, M. J., & Sudarmaningtyas, P. (2019). Hybrid learning by using brilliant applications as one of the learning alternatives to improve learning outcomes in college. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 14(10), 34-45. <http://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/3421>
- Hasibuan, R. F., & Sylvia, I. (2020). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi Inquiry Pada Pembelajaran Sosiologi Kelas XI IPS di SMAN 1 Batang Gasan. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 44-52. <https://doi.org/10.24036/sikola.v2i1.59>
- Hikmawan, T., & Sarino, A. (2018). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis edmodo terhadap motivasi belajar siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 3(1), 79-86. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i1.9459>
- Husamah, H. (2014). Pembelajaran bauran (Blended learning). *Research Report*.
- Husna, Y. A. (2020). Pengaruh Penerapan Aplikasi Edmodo Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Xi Ipa Mata Pelajaran Ski Di Man 1 Trenggalek. <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/16292>
- Ma, W. Q., Zhang, C. Y., Tang, Q. H., & Jia, Y. (2015). Steelmaking and Continuous Casting Scheduling Based On Hybrid Teaching-Learning-Based Optimization Algorithm. *Computer Integrated Manufacturing Systems*, 21(5), 1271-1278. [10.13196/j.cims.2015.05.014](https://doi.org/10.13196/j.cims.2015.05.014)
- Meydanlioglu, A., & Arıkan, F. (2014). Effect of Hybrid Learning In Higher Education. *International Journal of Information and Communication Engineering*, 8(5), 1292-1295. [doi.org/10.5281/zenodo.1092346](https://doi.org/10.5281/zenodo.1092346)
- Musdalifa, M., Ramdani, R., & Danial, M. (2020). Pengaruh Blended Learning Berbasis Jejaring Sosial Edmodo pada Model Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Peserta Didik (Studi pada Materi Pokok Larutan Penyangga). *Chemica: Jurnal Ilmiah Kimia dan Pendidikan Kimia*, 21(1), 59-69. <https://doi.org/10.35580/chemica.v21i1.14839>
- Nurliani, N., Subarjah, H., & Sujana, A. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Peristiwa Alam. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 981-990. <https://doi.org/10.23819/pi.v1i1.3009>
- Pitoy, Yani Pieter. (2012). Making Mathematics Learning Excited: New Hope, New Spirit with Edmodo. <https://gururu.org/guru-berbagi/making-mathematics-learning-excited-new-hope-new-spirit-with-edmodo/>
- Prasistayanti, N. W. N., Santyasa, I. W., & Sukra Warpala, I. W. (2019). Pengaruh Desain E-Learning Terhadap Hasil Belajar Dan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Mata Pelajaran Pemrograman Pada Siswa Smk. Kwangsan: *Jurnal Teknologi Pendidikan*. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v7n2.p138--155>
- Ramdhani, T. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Hybrid Learning berbantuan Schoology Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 2 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha*, 11(2). <http://dx.doi.org/10.23887/jjpm.v11i2.24967>
- Rosalina, L., & Junaidi, J. (2020). Hubungan minat belajar dengan hasil belajar pada pembelajaran sosiologi pada kelas XII IPS di SMAN 5 Padang. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(3), 175-181. <https://doi.org/10.24036/sikola.v1i3.24>
- Samsudin, M. D. I. (2016). Pengaruh Pembelajaran Model Observasi Lapangan (OUTDOOR STUDY) dan Pembelajaran

- Inquiry terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Sosiologi Siswa IPS SMA Negeri 3 Probolinggo. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 10(2), 261-276. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPi/article/view/1720>
- Satriani, R. D., Wangid, M. N., & Purwono, P. A. (2020). Pengaruh Edmodo Terhadap Pemahaman Konsep Matematika dan Kemandirian Belajar Mahasiswa. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(4), 1137-1147. <http://dx.doi.org/10.24127/ajpm.v9i4.3181>
- Setiawan, I. (2019). Penerapan edmodo untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa pgsd stkip muhammadiyah muara bungo. *Jurnal Muara Pendidikan*, 4(1), 238-245. <https://doi.org/10.52060/mp.v4i1.121>
- Setyono, E. Y. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Jejaring Sosial Edmodo Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Topik Pembuatan Kurva-S Menggunakan Microsoft Excell. *SOSHUM: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 5(1), 42. <http://ojs.pnb.ac.id/index.php/SOSHUM/article/view/226>
- Shibley, I., Amaral, K. E., Shank, J. D., & Shibley, L. R. (2011). Designing a Blended Course: Using ADDIE To Guide Instructional Design. *Journal of College Science Teaching*, 40(6). <http://mrsalas.com/addietoguideinstructionaldesign.pdf>
- Sinabariba, R. B. (2017). Peranan Guru Memilih Model-Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/snpu/article/view/15017>
- Siregar, I. Y., Susilo, H., & Suwono, H. (2017). Pengaruh think-pair-share-Write berbasis hybrid learning terhadap keterampilan metakognitif, berpikir kreatif dan hasil belajar kognitif siswa SMA negeri 3 Malang. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 3(2), 183-193. <https://doi.org/10.22219/jpbi.v3i2.4217>
- Sugiyono, D. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, S. (2017). Efektivitas Model Prakarya dan Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kreatif Berdimensi Industri Keunggulan Lokal terhadap Keinovatifan Siswa. *Cakrawala Pendidikan*, (2), 96061. <https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/12335/pdf>
- Sukardi, S., Ismail, M., & Novi Suryanti, N. M. (2014). Model Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Keterampilan Lokal bagi Anak Putus Sekolah pada Masyarakat Marginal. *Cakrawala Pendidikan*, (3). <https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/2384/pdf>
- Sukardi, S., Rusdiawan, R., & Wardana, L. (2019). The Competitiveness of Master of Education Graduates: Porter's Diamond Analysis. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET)*, 14(19), 179-187. <https://www.learntechlib.org/p/217009/>
- Suparlan, S. (2019). Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran. *Islamika*, 1(2), 79–88. <https://doi.org/10.36088/islamika.v1i2.208>
- Suryani, A. I., Jufri, A. W., & Setiadi, D. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran 5E Terintegrasi Pendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Literasi Sains Siswa. Smpn 1 Kuripan Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pijar Mipa*, 12(1). <https://doi.org/10.29303/jpm.v12i1.339>
- Ursavaş, Ö. F., & Reisoglu, I. (2017). The Effects Of Cognitive Style On Edmodo Users' Behaviour: A Structural Equation Modeling-Based Multi-Group Analysis. *The International Journal of Information and Learning Technology*. <https://doi.org/10.1108/IJILT-06-2016-0019>
- Wankel, L. A., & Wankel, C. (Eds.). (2011). *Higher Education Administration With Social Media: Including Applications In Student Affairs, Enrollment Management, Alumni Relations, And Career Centers*. Emerald Group Publishing.
- Wirada, W., Almasri, A., & Sukaya, S. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Elektronik Berbasis Edmodo Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Melakukan Instalasi

- Sound System Kelas XI Teknik Audio Video Di SMK N 1 Kinali. *VoteTEKNIKA: Jurnal Vocational Teknik Elektronika dan Informatika*, 2(2). <https://doi.org/10.24036/voteteknika.v2i2.4084>
- Wu, G., Zheng, J., & Zhai, J. (2021). Individualized learning evaluation model based on hybrid teaching. *The International Journal of Electrical Engineering & Education*, 0020720920983999. <https://doi.org/10.1177/0020720920983999>
- Yani, A. (2017). Pengaruh Media Model Hybrid Berbasis Web Whanced Course Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Jurnal Sains dan Pendidikan Fisika*, 13(3), 224-230. <https://doi.org/10.35580/jspf.v13i3.6191>